

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	8
2.1 Visi	8
2.2 Misi	8
2.3 Tujuan	8
2.4 Sasaran	9
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	10
3.1 Arah Kebijakan	10
3.2 Strategi	10
BAB IV KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	11
4.1 Kegiatan	11
4.2 Target Kinerja	12
4.3 Kerangka Pendanaan	12
BAB V PENUTUP	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keragaman SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional	3
Tabel 1.2. Keragaan Pegawai BPSIP Sumatera Selatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Sumatera Selatan 3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP Sumatera Selatan 2023-2024.....	15
--	----

KATA PENGANTAR



Rencana Strategis (Renstra) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Selatan 2023-2024 yang disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang kewajiban menyusun Renstra dan Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Penyusunan Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, serta menetapkan dokumen perencanaan strategis mencapai kinerja yang diharapkan dalam rentang waktu 2023-2024. Renstra BPSIP Sumatera Selatan 2023-2024 mengacu pada Renstra Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian 2023-2024 dan Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023-2024 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2020–2024, serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai pengembangan pertanian bioindustri berkelanjutan.

Renstra BPSIP Sumatera Selatan Tahun 2023-2024 ditujukan sebagai acuan dalam penyusunan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya BSIP sesuai dengan peraturan Menteri Pertanian No 13/Permentan/2023 tanggal 30 Januari 2023. Dalam implementasinya Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon *stakeholder*. Saya berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan kerja BPSIP Sumatera Selatan. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, saya ucapkan terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.

Palembang, 7 November 2024
Kepala BPSIP Sumatera Selatan



Dr. Suharyanto, SP., MP
NIP. 197106131998031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Dengan Terbitnya Peraturan Presiden no 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian pada dasarnya bersifat voluntary dan didorong oleh kebutuhan pasar. Pemerintah khususnya Kementerian Pertanian Perlu mengintervensi pasar dengan menetapkan regulasi teknis untuk memastikan keamanan ,keselamatan ,kehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Selatan sebagai institusi yang mendapatkan tugas melaksanakan penerapan standar instrument pertanian,terhadap produk ,proses, dan jasa untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.

Penyusunan Renstra BPSIP mengacu pada (1) UU No 25 tahun 2024 tentang siste Perencanaan Pembangunan Nasional, (2) inpres No 7 tahun 1999 tentang kewajiban unit kerja mandiri untuk Menyusun Renstra dan LAKIP,(3) Program kerja cabinet 2020-2024, (4) Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025, (5) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, (6) Dokumen Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (7) Rencana strategis (Renstra) Kementerian Pertanian 2020-2024, (8) Draf renstra Badan Standardisasi Intrumen Pertanian 2023-2024,

Rencana Srategis (Renstra) BPSIP Sumatera Selatan tahun 2023-2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, strategi, program dan kegiatan lingkup BPSIP Sumatera Selatan sangat diperlukan sebagai dokumen perencanaan penerapan standar instrument pertanian spesifik Lokasi. penajaman dan dan penyesuaian renstra BPSIP Sumatera Selatan 2023-2024 juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program BSIP dan BBPSIP dalam mendukung reencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementerian Pertanian. Dimana Pembangunan pertanian diarahkan dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan Nasional.

1.1.1 Organisasi dan Tata Kelola

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Selatan merupakan salah satu Unit Kerja Eselon III yang berada dibawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Balai Besar Penerapan Standar Intrumen Pertanian, Kementan sesuai dengan tugas dan fungsi BPSIP Sumatera Selatan pada Permentan No 13 tahun 2023 tentang Organisasi dan tata kerja unit Pelaksana teknis lingkup Badan Standardisasi

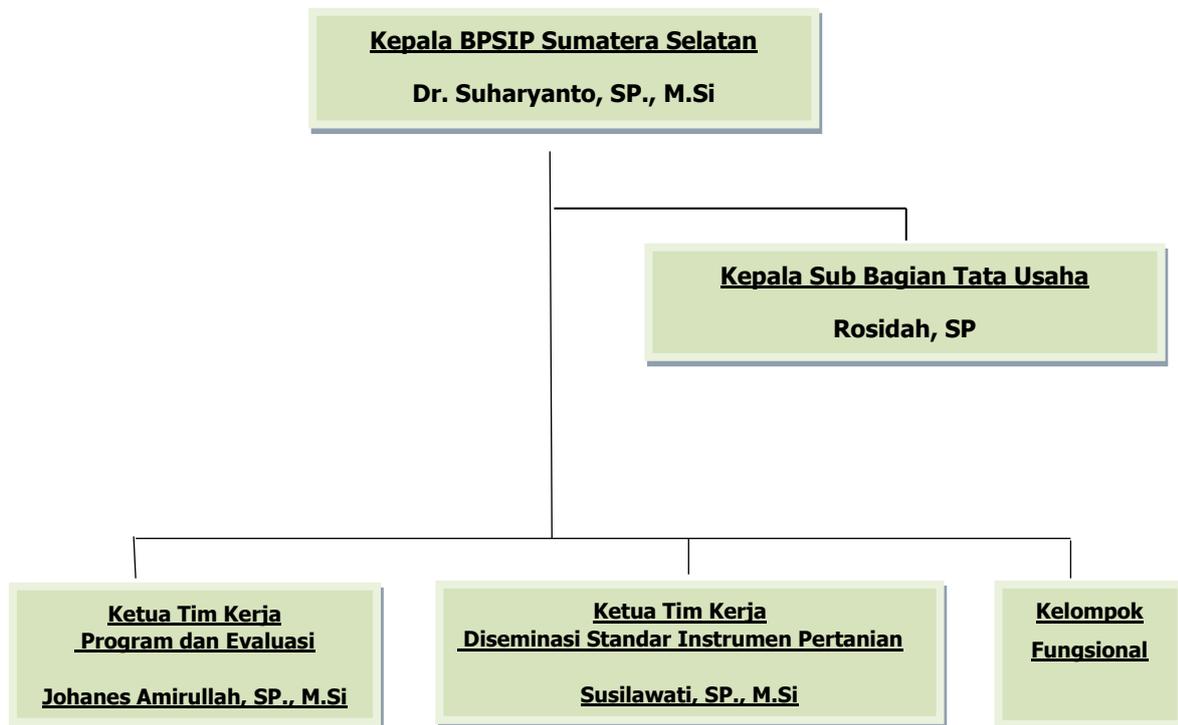
Intrumen Pertanian. Balai Penerapan Standar Intrumen pertanian, secara struktural dipimpin oleh Kepala Balai dibantu oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nomor 32/Kpts/OT.050/H/01/2024 Tentang Ketua Kelompok Subtansi dan Ketua Kelompok Kerja lingkup Badan Standardisasi Instrument Pertanian.

Kelompok Subtansi dan Tim Kerja pada Kelompok jabatan Fungsional sebagai Institusi yang mendapatkan tugas melaksanakan penerapan standar instrument, terdiri dari Sub kelompok:

1. Kelompok Kerja
 - a. Tim Kerja Program dan Evaluasi
 - b. Tim Kerja Diseminasi Standar Intrumen Pertanian
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Kepegawaian
 - b. tata Usaha dan Rumah Tangga
 - c. Keuangan dan BMN
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Permentan 13 pasal 127, BPSIP Sumatera Selatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik Lokasi
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrument pertanian spesifik Lokasi
3. Pelaksanaan pengujian Penerapan standar instrument pertanian spesifik Lokasi
4. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik Lokasi
5. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyusunan standar instrument pertanian spesifik Lokasi
6. Pengelolaan produk instrument hasil standar instrument pertanian spesifik Lokasi
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik Lokasi
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik Lokasi
9. Pelaksanaan Urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP



Gambar 1. Struktur Organisasi BPSIP Sumatera Selatan

1.1.2 Sumberdaya Manusia (SDM)

BPSIP Sumatera Selatan perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang berkualitas agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi untuk melakukan kegiatan Penerapan Standar Instrumen pertanian sesuai dengan tugas dan fungsi BPSIP sebagai lembaga penerapan Instrumen terdepan. Berikut tabel keragaan sumberdaya manusia berdasarkan jenjang jabatan fungsional.

Tabel 1.1. Keragaman SDM Berdasarkan Jabatan Fungsional

No	Jenis Jabatan Fungsional	Jumlah (Orang)
1	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	
	1. Muda	5
	2. Pertama	1
2	Pengawas Mutu Benih Tanaman	
	1. Terampil	2

3	Penyuluh*) Penyuluh Pertanian Madya Penyuluh Pertanian Muda Pernyuluh Pertanian pertama	4 5 6
4	Pustakawan Muda	1
5	Fungsional tertentu lainnya	2
6	Staf Pendukung	20
7	Stuktural	2
	Total	48

Tabel 1.2. Keragaan Pegawai BPSIP Sumatera Selatan berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2023

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persen (%)
1	S3	2	4,16
2	S2	11	22,91
3	S1	24	47,92
4	D4	1	2,08
5	D3	3	6,25
6	SLTA	6	12,5
7	SLTP	1	2,08
	Jumlah	48	100

Peningkatan kualitas dan pembinaan manajemen sumberdaya manusia BPSIP Sumatera Selatan dilakukan melalui kegiatan 1). Perencanaan dan pengembangan pegawai antara lain: pelatihan jangka panjang (sekolah biaya Negara dan biaya sendiri), pelatihan jangka pendek, Ujian Dinas/persamaan Ijazah, Penerimaan pegawai dan pemutakhiran database SIMASN. 2). Mutasi Kepegawaian meliputi: Kenaikan pangkat regular maupun fungsional, pemrosesan SKP pegawai, Penyesuaian Ijazah, impassing gaji dan proses cuti.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengalaman karyawan BPSIP Sumatera Selatan telah mengikutsertakan kepada pegawai untuk mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan jangka pendek seperti kursus, seminar, lokakarya dan symposium yang diadakan oleh Badan Litbang Pertanian maupun institusi – institusi lain (LIPI).

Selain meningkatkan kompetensi melalui pendidikan jangka pendek, BPSIP Sumatera Selatan juga telah mengirimkan bebarapa pegawai untuk mengikuti pendidikan

jangka panjang (tugas belajar)beasiswa program Strata 2 (S2) dan strata 3 (S3) serta pendidikan atas biaya sendiri.

1.1.3 Sumberdaya Sarana-Prasarana

1.1.3.1 Laboratorium

BPSIP Sumatera Selatan memiliki fasilitas Laboratorium Kimia Tanah dan Mutu Beras yang berada di kompleks kantor BPSIP Sumatera Selatan, Jalan Kol. H. Burlian KM. 6 Palembang. Laboratorium BPSIP Sumatera Selatan memiliki instrumentasi yang telah terkalibrasi sehingga dapat meningkatkan nilai kepastian dari pengukuran dan pengujian. Berbagai jenis pengujian yang dapat dilakukan di Lab. Kimia Tanah BPSIP Sumatera Selatan, Analisis Kimia Tanah rutin diantaranya:

1. Preparasi Sampel Tanah
2. Tekstur 3 Fraksi (Pasir, debu dan liat)
3. Kadar NPK
4. Pengukuran C-Organik
5. Pengujian Kapasitas Tukar ION (KTN)
6. Pengujian kadar mineral

Selain itu Laboratorium BPSIP Sumatera Selatan juga melayani jasa pengujian untuk mutu beras dengan metode yang telah terstandar oleh SNI 6128-2015, adapun parameter uji pada mutu beras adalah sebagai berikut:

1. Derajat Sosoh
2. Butir Merah
3. Butir patah
4. Butir Gabah
5. Kadar Air
6. Butir Kuning/Rusak
7. Butir Patah
8. Beras Kepala
9. Butir Kapur
10. Butir Menir.

1.1.3.2 Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

UPBS merupakan instalasi BPSIP Sumatera Selatan yang berfungsi untuk menyiapkan logistik untuk diseminasi dan pengembangan varietas unggul baru/adaptif spesifik lokasi berupa benih varietas unggul baru tanaman. Penggunaan varietas yang adaptif dan spesifik lokasi sangat diperlukan dalam mendukung peningkatan produktivitas dan produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan.

1.1.3.3 Pengelolaan Website dan Perpustakaan

BPSIP Sumatera Selatan memiliki website yang menampilkan informasi mengenai berita dari kegiatan manajemen, diseminasi, infotek dan pengumuman. Alamat website atau URL BPSIP Sumatera Selatan adalah <https://sumsel.bsip.pertanian.go.id/>.

Perpustakaan adalah salah satu bagian di bawah unit kerja yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sarana belajar yang menyenangkan. Saat ini, teknologi dan informasi atau ICT (*Information Communication and Technology*) telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Sehingga setiap institusi termasuk perpustakaan berusaha untuk mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan sumberdaya manusia agar dapat bersaing dalam era globalisasi. Perkembangan ICT ini melahirkan perpustakaan berbasis digital menggunakan komputer. Perpustakaan digital secara ekonomi lebih menguntungkan dibandingkan dengan perpustakaan biasa.

1.1.4 Potensi dan Tantangan

Potensi internal yang ada dan dapat dikembangkan secara berkesinambungan pada masa yang akan datang antara lain :

1. Sumberdaya manusia BPSIP Sumatera Selatan dengan jumlah yang cukup memadai.
2. Program pembangunan top down yang berasal dari arahan dan koordinasi pusat (Kementan/ BSIP/ dan lainnya) yang semakin baik didukung oleh teknologi informasi yang semakin cepat mendukung kelancaran kegiatan Penerapan Standar Instrumen Pertanian dan diseminasi di lapangan.
3. Peraturan penyuluh dan organisasi yang semakin baik dan jelas mendukung semangat peningkatan Kinerja dan remunerasi yang semakin meningkat mendorong peningkatan kinerja

Potensi eksternal yang mendukung pengembangan kegiatan BPSIP Sumatera Selatan

1. Pertanian merupakan salah satu sumber utama perekonomian dan taraf hidup, sehingga dibutuhkan oleh masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan
2. Koordinasi dan kolaborasi serta kerjasama dengan Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/Kota yang semakin membaik merupakan modal kuat keberhasilan program pembangunan pertanian spesifik lokasi Sumatera Selatan
3. Peraturan daerah mendukung pengembangan pertanian yang diikuti dengan adanya dana APBD, seperti adanya lahan pertanian abadi, pokja pupuk dan pestisida, program Upsus Pajale daerah, serta lainnya

Tantangan/kendala yang dihadapi oleh secara internal oleh BPSIP Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Skil dan kemampuan individu tenaga fungsional yang perlu ditingkatkan
2. Adanya reconfusing anggaran

Tantangan/Hambatan yang biasanya dihadapi secara eksternal dari daerah

1. Pelaku usaha tidak mau menerapkan standar
2. Perubahan pejabat Intansi daerah yang cukup sering mengakibatkan koordinasi kurang efektif dan harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan perubahan.
3. Kondisi iklim dan cuaca yang sulit di prediksi (perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global), berakibat meningkatnya serangan hama/penyakit, kekeringan dan banjir bahkan gagal panen

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi

Visi Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Sumatera Selatan mengacu kepada visi Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP), visi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) dan visi Kementerian Pertanian, maka visi BPSIP Sumatera Selatan yaitu *"menjadi lembaga terkemuka dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri, dan modern"*.

2.2 Misi

Misi BPSIP Sumatera Selatan selaras dengan misi BBPSIP dan misi BSIP yang mendukung misi Kementerian Pertanian, misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu :

1. Menerapkan standar instrumen pertanian berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri;
2. Mendiseminasikan dan mengkoordinasikan penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh;
3. Melaksanakan birokrasi BPSIP Sumatera Selatan yang transparansi, profesionalisme dan akuntabel.

2.3 Tujuan

Tujuan BPSIP Sumatera Selatan Tahun 2023-2024 yaitu :

1. Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian, dengan indikator tujuan sebagai berikut :
 - a. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan
 - b. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian standar dengan indikator tujuan jumlah produk instrumen pertanian standar yang dihasilkan
3. Terwujudnya reformasi birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien serta berorientasi pada layanan prima dengan indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM BPSIP Sumatera Selatan
4. Terkelolanya anggaran BPSIP Sumatera Selatan yang akuntabel dan berkualitas dengan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSIP Sumatera Selatan

2.4 Sasaran

Sasaran kegiatan BPSIP Sumatera Selatan mendukung pencapaian empat sasaran program BBPSIP dan BSIP yaitu (1) meningkatnya daya saing komoditas pertanian, (2) meningkatnya pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar, (3) terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima, (4) terwujudnya pengelolaan anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, sebagaimana tertuang dalam dokumen Renstra BBPSIP dan BSIP 2023-2024.

Adapun sasaran kegiatan BPSIP Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian
2. Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar
3. Terwujudnya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
4. Terkelolanya anggaran BPSIP Sumatera Selatan yang akuntabel dan berkualitas

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Penerapan standar di bidang pertanian merupakan manifestasi dari program prioritas nasional (PN 1) yakni memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3 : Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6 : Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.

3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan BSIP adalah Agro Standar yakni : menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) dan arah kebijakan BBPSIP adalah penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri. Berdasarkan arah kebijakan BSIP dan BBPSIP, maka arah kebijakan BPSIP Sumatera Selatan adalah penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri spesifik lokasi.

3.2 Strategi

Langkah strategis BPSIP Sumatera Selatan dalam penerapan standar instrumen pertanian

dilakukan melalui :

1. Pendampingan penerapan standar instrumen pertanian bagi pelaku utama dan/atau pelaku usaha
2. Koordinasi penerapan standar instrumen pertanian di lingkup BPSIP Sumatera Selatan
3. Diseminasi standar instrumen pertanian berbasis kebutuhan pengguna dan penyediaan materi penyuluhan standar instrumen pertanian regional dan nasional
4. Peningkatan kapasitas penerap standar instrumen pertanian
5. Identifikasi dan inventarisasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan daerah
6. Penyusunan model penerapan standar instrumen pertanian
7. Penyediaan informasi standar instrumen pertanian, monitoring dan evaluasi penerapan standar instrumen pertanian

BAB IV

KEGIATAN, TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Kegiatan

Fokus utama kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) adalah pada penerapan standar instrumen pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas pertanian, BPSIP juga memiliki peran strategis dalam mendorong pemanfaatan produk instrumen pertanian terstandar untuk menjamin upaya peningkatan produktivitas, efisiensi sumber daya, peningkatan daya saing, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup.

BPSIP Sumatera Selatan juga memproduksi benih/bibit terstandar dan bersertifikat melalui kegiatan perbenihan. Kegiatan perbenihan dilaksanakan di BPSIP Sumatera Selatan, dengan fokus utama memproduksi benih/bibit terstandar komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Kegiatan perbenihan menghasilkan benih/bibit terstandar yang selanjutnya didistribusikan ke penerima manfaat seperti petani, penangkar, serta stakeholder yang lainnya. Dalam memproduksi benih/bibit terstandar, BPSIP didukung oleh sarana dan prasarana, serta sumber daya manusia yang handal dan terampil dalam melaksanakan produksi benih/bibit untuk mendukung ketersediaan benih/bibit terstandar.

BPSIP Sumatera Selatan juga secara intensif melakukan pendampingan penerapan kepada lembaga penerap, untuk memperluas penerapan SNI/standar instrumen pertanian di bidang pertanian. Pendampingan dilaksanakan diantaranya melalui pendampingan dilaksanakan diantaranya melalui pendampingan penerapan SOP, PTM, GAP, GHP, GMP dan SNI. Selain itu dilakukan juga pendampingan terhadap penyusunan dokumen mutu SNI, pendampingan sertifikat di Lembaga sertifikasi, sampai pada perolehannya sertifikasi SNI dan SNI Bina UMK pada produk tersebut. Melalui kegiatan pendampingan penerapan, diharapkan dapat meningkatkan persentase jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian secara signifikan.

Tugas dan Fungsi yang diemban BPSIP Sumatera Selatan dalam penerapan standar instrumen pertanian, tidak terlepas dari kegiatan diseminasi standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi menjadi aktivitas untuk mendorong peningkatan kesadaran masyarakat pada produk pertanian dan standar instrumen pertanian. Kegiatan diseminasi

dilakukan dengan mendiseminasikan hasil standar instrumen pertanian kepada stakeholder dengan menerapkan metode penyuluh.

BPSIP juga melakukan kegiatan identifikasi dan inventarisasi kebutuhan standar instrumen pertanian untuk menghasilkan standar instrumen pertanian sesuai kebutuhan pelaku usaha.

Selain itu, dukungan manajemen diperlukan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan, penerapan dan pengelolaan standar instrumen pertanian, melalui penyelenggaraan perencanaan dan evaluasi, dan manajemen internal serta layanan umum.

4.2. Target Kinerja

Target Kinerja BPSIP Sumatera Selatan disusun dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 -2024, sebagai berikut :

- a. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SNI)
- b. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)
- c. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)
- d. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan (Nilai)
- e. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan (Nilai)

4.3. Kerangka Pendanaan

Upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan serta pelaksanaan arah dan kebijakan tidak terlepas dari dukungan pendanaan. Program dan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian perlu didukung oleh dengan kerangka pendanaan yang kuat dan memadai, baik yang bersumber dari APBN Murni, PNBP, hibah dan pinjaman luar negeri. Sumber-sumber pendanaan tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang nyata dalam usaha peningkatan penerapan standar instrumen pertanian dalam rangka peningkatan produksi, kualitas, nilai tambah dan daya saing industri. Rencana alokasi anggaran BPSIP mengacu pada *money follow program*, terutama program dan kegiatan prioritas yang sejalan dengan prioritas Kementerian Pertanian dan Prioritas BPSIP yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024 dan Renstra BSIP 2023-2024.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pendanaan, ada beberapa strategi yang akan dilaksanakan antara lain mendorong penerimaan PNBK pada satuan kerja, menjajaki kerjasama dengan *stakeholder* seperti perguruan tinggi, Pemerintah Daerah, dan swasta serta memperkuat kerjasama luar negeri melalui skema hibah maupun pinjaman luar negeri. Rencana alokasi anggaran BPSIP Tahun 2023-2024 adalah Rp20.086.681.000,- yang dialokasikan untuk Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan dan Akses Pangan serta Dukungan Manajemen. Adapun penjabaran kerangka pendanaan BPSIP Sumatera Selatan Tahun 2023-2024 dapat dilihat pada Tabel Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP 2023-2024, Lampiran 1.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) BPSIP Sumatera Selatan Tahun 2023-2024 adalah perwujudan dari visi, misi, strategi, dan kegiatan yang menjadi acuan dan dokumen dasar perencanaan penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi lingkup BPSIP Sumatera Selatan. Renstra ini merupakan pengejawantahan dinamika, kebijakan dan prioritas program BSIP dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2023-2024 Kementerian Pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi era persaingan global melalui sektor pertanian yang maju, mandiri dan modern sebagai visi BPSIP Sumatera Selatan. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi : 1) Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri; (2) Fasilitasi penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh; (3) Melaksanakan birokrasi BPSIP Sumatera Selatan yang efektif, efisien dan akuntabel. Visi dan misi selanjutnya diterjemahkan dalam 4 (empat) tujuan, yaitu : (1) Meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian; (2) Meningkatkan produk instrumen pertanian terstandar; (3) Terwujudnya reformasi birokrasi BPSIP Sumatera Selatan; (4) Terkelolanya anggaran BPSIP Sumatera Selatan yang akuntabel dan berkualitas. Selanjutnya diimplementasikan dengan program terukur dalam Indikator Kerja Utama (IKU) dan dapat dinilai melalui Indikator Kinerja Tahunan.

Dokumen Renstra BPSIP Sumatera Selatan Tahun 2023-2024 ini menjadi acuan dalam rangka penyusunan Rencana Kerja BPSIP Sumatera Selatan. Visi ini tidak akan bisa dicapai bila sinergitas horizontal dan vertikal tidak terjalin dengan baik di lingkup BBPSIP, serta tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan baik di pusat maupun di daerah.

Lampiran 1. Tabel Program, Kegiatan, Output, Indikator, Target Kinerja dan Perkiraan Alokasi Anggaran BPSIP Sumatera selatan 2023-2024

Program/ kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target		Alokasi Anggaran (Rp. 000)	
				2023	2024	2023	2024
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						917.000	1.282.000
Kegiatan : Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian							
	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian						
		1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	SNI	1	1		
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan standar Instrumen pertanian	Lembaga	1	1		
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas						909.100	650.000
Kegiatan : Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar							
	Meningkatnya Poduk Instrumen Pertanian Tersandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	Unit	16	24		
Program Dukungan Manajemen						8.988.937	7.339.644
Kegiatan : Dukungan Manajemen-Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian							
	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	Nilai	81	82		

	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan (Nilai)	Nilai	-	90,83		
--	--	--	-------	---	-------	--	--